

## **PENGEMBANGAN BUKU BACA TULIS AKSARA LONTARA' BERBASIS BUDAYA BUGIS UNTUK SEKOLAH DASAR**

**Andi Kilawati**

Universitas Cokroaminoto Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: andikilawati@uncp.ac.id

**M Zulham**

Universitas Cokroaminoto Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: zulham@uncp.ac.id

**Sunardin**

Universitas Cokroaminoto Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: sunardin@uncp.ac.id

**Abstract:** Research on the development of Lontara script reading and writing books aims to improve the ability to read and write Lontara script in elementary school students in phase C (class V). This type of research is R&D and uses the ADDIE model (analysis, design, development, implementation and evaluation). This research trial was carried out according to the initial observation location, namely at SDN 106, Barru Regency. The subjects of this research were 17 class V students (phase C). The instruments of this research are tests, questionnaires, interviews and observations. Data was analyzed qualitatively and quantitatively. The cultural expert validation results showed 92% in the very feasible category, the linguist validation results showed 94% in the very feasible category, and the material content validation results showed 90% in the very feasible category. Initial trial results showed that the ability to read and write the Lontara script reached 87% of the category. very good, and in the results of the final trial (large group trial) the students' ability to read and write the Lontara script reached 89.3% in the very good category. This achievement shows that the Lontara script reading and writing textbook is suitable for use as teaching material in improving the Lontara' script reading and writing skills of class V elementary school students (phase C).

**Keyword :** Reading and Writing, Lontara Script, Bugis Culture

**Abstrak :** Penelitian pengembangan buku baca tulis aksara lontara' bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis aksara lontara' pada siswa sekolah dasar kelas fase C (kelas V). Jenis penelitian ini adalah R & D dan menggunakan model ADDIE (analysis, design, Development, Implementation, and Evaluation). Uji coba penelitian ini direalisasikan sesuai tempat observasi awal yaitu di SDN 106 Kabupaten Barru. Subjek penelitian ini adalah 17 siswa kelas V (fase C). Instrument penelitian ini adalah tes, angket, wawancara, dan observasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil validasi ahli budaya menunjukkan 92% kategori sangat layak, hasil vvalidasi ahli bahasa menunjukkan 94% kategori sangat layak, dan hasil validasi isi materi menunjukkan 90% dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba awal menunjukkan kemampuan baca tulis aksara lontara mencapai 87% kategori sangat baik, dan pada hasil uji coba akhir (uji coba kelompok besar) kemampuan baca tulis aksara lontara' siswa berhasil mencapai 89,3% kategori sangat baik. capaian ini menunjukkan bahwa buku ajar baca tulis aksara lontara' layak digunakan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis aksara lontara' siswa sekolah dasar kelas V (fase C).

**Kata Kunci :** Baca Tulis, Aksara Lontara', Budaya Bugis

## PENDAHULUAN

Aksara lontara' merupakan salah satu aksara atau huruf yang ada di Sulawesi Selatan. Sebelum ada kertas, aksara ini pada awalnya ditulis di atas daun lontar (Bugis: *raung ta'*) sehingga penamaan aksara lontara' artinya aksara yang ditulis di atas daun lontar. Pada saat ini aksara lontara' telah ditulis di atas kertas, namun penamaan aksara tetap mempertahankan aspek kesejarahannya yaitu: aksara lontara'.

Kebudayaan adalah penciri peradaban manusia. Pada aspek lokalitas, aksara merupakan salah satu komponen peradaban itu. Suku bangsa yang memiliki aksara merupakan bukti kebudayaan. Penemuan aksara dalam sejarah manusia merupakan lonjakan spektakuler (Nurhayati Rahman, 2014).

Aksara lontara' sebagai identitas lokal ini perlahan-lahan mulai kehilangan eksistensinya. Sebuah tantangan bagi praktisi pendidikan untuk menyeimbangkan arus perkembangan teknologi dengan aspek aksara kedaerahan, agar pendidikan tetap mengikuti arus perkembangan namun jati diri lokal tetap terjaga.

Meluasnya penggunaan bahasa Indonesia dan penggunaan huruf latin adalah tantangan bagi eksistensi aksara lontara' dan bahasa Bugis pada tataran

sekolah dasar. perlu penguatan penggunaan bahasa daerah setempat sebagai gerakan untuk menyeimbangkan konteks bahasa Indonesia dengan bahasa daerah (Abd. Aziz Ahmad, 2014).

Pada umumnya segala kegiatan pembelajaran menggunakan aksara latin dan bahasa Indonesia. Perlahan-lahan aksara lontara' sebagai salah satu identitas lokal di Sulawesi selatan mulai dilupakan. Bukan menyalahkan kebijakan umum, tetapi ini hanyalah refleksi tanggung jawab untuk menemukan solusi demi terjaganya aksara lontara' sebagai salah satu prestasi kebudayaan.

Arus perkembangan zaman menghadapkan kita pada tantangan dan harapan. Sekolah dasar tidak luput dari kondisi ini. Fokus SD di Kabupaten Barru, harapannya adalah siswa sekolah dasar fase C mahir baca tulis aksara lontara' Namun, pada kenyataannya kondisi factual pada sekolah dasar (SDN 106 Kabupaten Barru), siswa kelas fase C (Kelas 5) belum mahir baca tulis aksara lontara'. Bahkan penguasaan dasar-dasar baca tulis aksara lontara' belum tuntas pada level C1 dan P1.

Berbicara baca tulis aksara lontara', siswa kelas V seharusnya telah mahir baca tulis aksara lontara' terutama membuat *loroseng ada* (kalimat) dan membaca naskah beraksara lontara'.

Analisis situasi di SDN 106 Kabupaten Barru Sulawesi Selatan, ditemukan data factual bahwa kondisi rendahnya kemampuan baca tulis aksara lontara' pada siswa SD fase C di antaranya: 1) siswa kurang berminat belajar baca tulis aksara lontara', 2) siswa kurang mampu memahami dasar-dasar pola baca tulis aksara lontara', 3) siswa kurang terampil menulis teks beraksara lontara', 4) siswa kurang mahir membaca teks beraksara lontara', 5) belum ada media pembelajaran yang relevan dengan zaman. (Hasil observasi awal 7 April 2023)

Solusi yang diberikan berdasarkan analisis situasi di atas adalah pengembangan buku baca tulis aksara lontara' meliputi: 1) menyusun materi dasar-dasar baca tulis aksara lontara' berbasis budaya Bugis' 2) menyusun materi mahir belajar baca tulis aksara lontara' dan 3) menyusun materi bahasa dan sastra Bugis menggunakan aksara lontara'. Semua materi dalam buku tetap diintegrasikan dengan budaya Bugis.

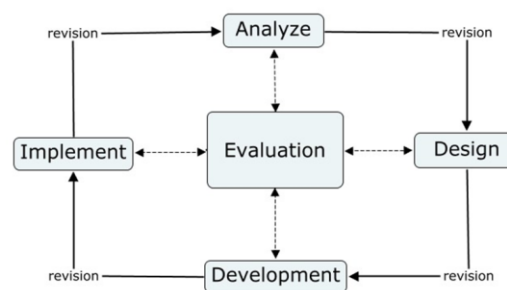
Pengintegrasian budaya Bugis pada setiap materi merupakan cara untuk menarik minat belajar siswa, karena SDN 106 Kabupaten Barru mayoritas suku Bugis. Integrasi muatan lokal ini sebagai solusi meningkatkan kemampuan baca tulis aksara lontara' sesuai profil pelajar pancasila.

Buku yang dikembangkan berjudul “*Cinnong Ati: Buku Baca Tulis Aksara Lontara' untuk Siswa SD Fase C*”. Uji coba buku direalisasikan di SD 106 Kabupaten Barru.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *research and development (R&D)*. Borg and Gall mengatakan “penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk” (Sugiyono,2015).

Model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Tahap penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1. Bagan Penelitian Model ADDIE**

Hasil analisis adalah dasar perancangan (*design*) buku baca tulis aksara lontara'. Hasil design kemudian dilakukan uji coba kelayakan oleh ahli. Setelah design buku baca tulis aksara lontara' dinyatakan valid maka uji coba

kelompok kecil dilakukan di SDN 106 Kabupaten Barru, hasil ujicoba awal ini kemudian dievaluasi, dilakukan perbaikan pelaksanaan uji coba akhir direalisasikan sesuai hasil perbaikan evaluasi uji coba awal. (uji cob awal- uji coba akhir: Agustus-Oktober 2023 di SDN 106 Kabupaten Barru.

**HASIL**

Produk penelitian ini adalah buku yang berjudul “*Cinnong Ati: Buku Baca Tulis Aksara Lontara’ untuk Siswa SD Fase C*” Adapun capaian tahap pengembangan sebagai berikut:

**1. Desain** Buku Baca Tulis Aksara Lontara’ Berbasis Budaya Bugis.

Hasil *design* yang dikembangkan adalah buku yang berjudul “*Cinnong Ati*”, sebuah buku referensi baca tulis aksara lontara’ untuk siswa SD Fase C. Materi buku terdiri atas tiga bagian, yaitu: Bagian 1 Dasar-Dasar Baca Tulis Aksara Lontara’, Bagian 2. Mahir Baca Tulis Aksara Lontara’, Bagian 3 Bahasa dan Sastra Bugis.

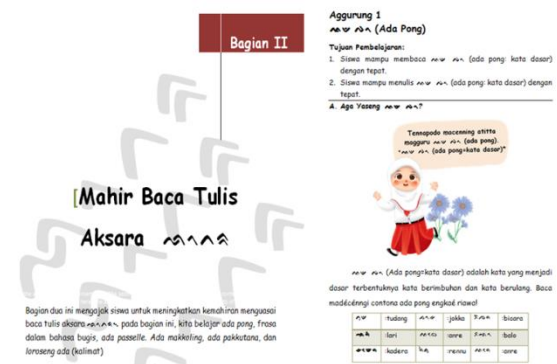
Buku ini sengaja mengintegrasikan budaya Bugis pada setiap inti materi karena relevan dengan alur tujuan pembelajaran muatan lokal di SDN 106 Kabupaten Barru yang siswanya mayoritas suku Bugis. Adapun gambaran desain

setiap bagian buku dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. Desain buku bagian I**

Materi pada bagian I ini, memuat dasar-dasar baca tulis aksara lontara’. Materinya terdiri dari beberapa Aggurung (pelajaran), yaitu: *Aggurung 1* Sejarah dan pengertian aksara lontara’, *Aggurung 2 Indo’ Sure’*(aksara induk), *Aggurung 3 Ana’ Sure’*(tanda vokal), dan *Aggurung 4* Aksara Lontara’ yang Bentuknya Mirip,



**Gambar 3. Desain Buku bagian II**

Meteri bagian II ini secara sederhana mengajar siswa untuk belajar menyusun *loroseng ada* (kalimat) berbahasa Bugis dan beraksara lontara’. Bagian ini terdiri atas beberapa *aggurung* (pelajaran) yaitu: *Aggurung I. Lacce’ ada* (Suku Kata), *Aggurung 2. Ada Pong* (kata

dasar), *Aggurung 3. Ada Passelle* (Kata Ganti), *Aggurung 4. Kata Penghubung*, *Aggurung 5. Menyusun Kalimat beraksara lontara*'.



**Gambar 4. Desain buku bagian III**

Bahasa dan Sastra Bugis merupakan inti materi pada bagian III ini. Terdapat beberapa *aggurung* (pelajaran) yaitu: *Aggurung 1. Pau-Pau* (cerita rakyat), *Aggurung 2. Gau' Pangadereng* (adat istiadat), *Aggurung 3. Ada Pappaseng* (pesan/nasihat), *Aggurung 5. Elong-kelong* (lagu), *Aggurung 6. Sanja'* (puisi), *Aggurung 7. Maruki' Sure'* (Menulis Surat), *Aggurung 8. Warekkada na Patteppu-teppung* (ungkapan dan teka teki)

**2. Validasi**

Tahap ini terdiri atas beberapa validasi yang telah dicapai yaitu:

**a. Validasi Ahli Budaya**

Validasi ahli budaya ini memperhatikan relevansi materi baca tulis aksara lontara' dengan budaya Bugis. Adapun hasil validasi ahli budaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Validasi Budaya**

NO	Indikator Penilaian	Skor
1	Materi dasar-dasar baca tulis aksara lontara' berbasis budaya Bugis	4
2	Materi mahir baca tulis aksara lontara' terintegrasi dengan budaya bugis	4
3	Materi bahasa dan sastra terintegrasi dengan budaya Bugis	3
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,6</b>
<b>Kategori</b>		<b>92%</b>

**b. Validasi Ahli Isi Materi**

Hasil validasi materi buku baca tulis aksara lontara' dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Validasi Isi Materi**

NO	Indikator Penilaian	Skor
1	Kesesuaian materi dengan indikator kemampuan baca tulis aksara lontara'.	4
2	Materi tersusun secara sistematis sesuai tahapan baca tulis aksara lontara'.	4
3	Materi yang disajikan berbasis budaya Bugis	4
4	Kesesuaian gambar dengan materi	3
5	Isi materi mudah dipahami oleh siswa	3
<b>jumlah</b>		<b>18</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,6</b>
<b>persentase</b>		<b>90%</b>
<b>kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

**c. Validasi Ahli Bahasa**

Validasi ahli bahasa melihat relevansi pola bahasa Bugis dan aksara lontara' yang dituangkan dalam materi baca tulis aksara lontara'. Adapun hasil

validasi bahasa disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Validasi Bahasa**

NO	Indikator Penilaian	Skor
1	Mudah dipahami siswa	4
2	Komunikatif	3
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Bugis dan aksara lontara'.	4
4	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik	4
Jumlah		15
Rata-rata		3,75
Persentase		94%
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

### 3. Hasil Uji Coba

Uji coba buku baca tulis aksara lontara' untuk siswa SD Fase C yang berjudul *Cinnong Ati* ini direalisasikan pada bulan Juli-September 2023. Diujicobakan pada siswa kelas 5 SDN 106 Kabupaten Barru yang berjumlah 7 orang siswa laki-laki dan 10 perempuan, model pengembangan yang peneliti gunakan yaitu ADDIE yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis. Adapun hasil uji coba produk disajikan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Coba Awal (kelompok Kecil)

Uji coba awal dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023 di SDN 106 Kabupaten Barru. Adapun hasil ujicoba awal disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Awal**

Indikator Capaian	Nilai Rata-Rata
Kemampuan dasar-dasar baca tulis aksara lontara'.	89%
Kemampuan baca tulis kalimat beraksara lontara'.	87%
Kemampuan baca tulis teks/naskah beraksara lontara'.	84%
<b>Rata-rata</b>	<b>87%</b>

b. Hasil Uji Coba Akhir (Kelompok Besar)

Hasil uji coba akhir (uji coba kelompok besar) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Coba akhir**

Indikator Capaian	Nilai Rata-Rata
Kemampuan dasar-dasar baca tulis aksara lontara'.	91%
Kemampuan baca tulis kalimat beraksara lontara'.	90%
Kemampuan baca tulis teks/naskah beraksara lontara'.	87%
<b>Rata-Rata</b>	<b>89.3%</b>

Perbandingan persentase capaian kemampuan baca tulis aksara lontara' sebelum uji coba, setelah uji coba awal dan setelah ujicoba akhir disajikan sebagai berikut:

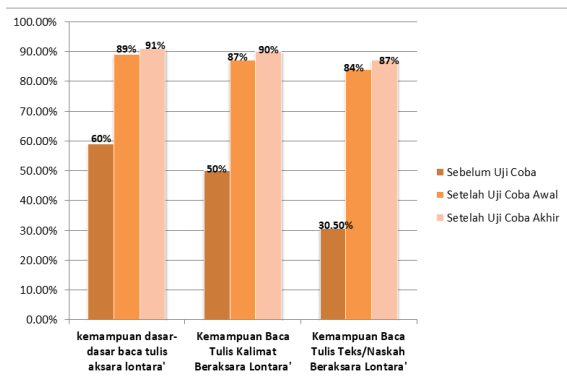
**Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Baca Tulis aksara Lontara’**

Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba Awal	Setelah Uji Coba Akhir	Ket.
46.8%	87%	89.3%	Meningkat

**4. Evaluasi dan Implementasi**

Tahap evaluasi adalah memberikan angket kepada guru tentang kepraktisan buku baca tulis aksara lontara’. Angket tersebut sebanyak 8 butir. Hasil angket menunjukkan 87% buku baca tulis aksara lontara’ praktis digunakan dalam pembelajaran.

Adapun rekapitulasi kemampuan baca tulis aksara lontara’ sebelum uji coba, setelah uji coba awal, dan setelah uji coba akhir disajikan pada grafik berikut:



**Gambar 5. Grafik Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Aksara Lontara’**

Hasil angket kemudian dianalisis sesuai rekapitulasi kemampuan baca tulis aksara lontara’ sebelum uji coba, setelah

uji coba awal, dan setelah uji coba akhir. Kesimpulannya adalah buku baca tulis aksara lontara’ layak digunakan sebagai buku baca tulis aksara lontara’ untuk siswa sekolah dasar fase C.

Cover buku baca tulis aksara lontara’ untuk siswa sekolah dasar fase C dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar. 6. Cover Buku (Produk bahan ajar yang Dikembangkan)**

Hasil angket kepraktisan buku menunjukkan 87% kategori sangat praktis. Hal ini sejalan dengan capaian kemampuan baca tulis aksara lontara; yang terus mengalami peningkatan dari capaian kemampuan sebelum uji coba: setelah uji coba awal: 46,8%, 87%, dan setelah uji coba akhir: 89,%. Ini cukup melegitimasi bahwa Buku “Cinnong Ati: Buku Baca Tulis Aksara Lontara’ untuk

siswa SD fase C, sangat layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis aksara lontara' untuk sekolah dasar.

**PEMBAHASAN**

**1. Aksara Lontara'**

Aksara adalah sistem huruf atau alphabet. aksara ini digunakan untuk menyampaikan makna secara tulisan/bentuk/symbol.

Lontara' dalam arti tulisan adalah berasal dari bahasa bugis yang terdiri dari dua kata raung dan ta' (raung: daun, ta': lontar). Jadi aksara lontara' adalah aksara yang ditulis di atas daun lontara' (Nurhayati Rahman, 2014).

Memang sebelum ada kertas, masyarakat di Sulawesi Selatan menulis di atas dau lontar. makanya, aksara yang ditulis disebut aksara lontar. seiring dengan perkembangan zaman dan hadirnya kertas sebagai media tulisan, maka huruf/aksara lontara' itu tetap bernama aksara lontara. Meskipun bedia media tulis namun struktur dan pola aksara lontara' tetap dipertahankan.

Struktur dasar aksara lontara' ini bersifat silabis. Artinya setiap huruf diikuti tanda vocal a/ satu hutuf sudah bisa dibaca vocal. 23 aksara lontara' disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 7. 23 Aksara lontara'**

Sitem vokal (tanda baca) aksara lontara' ada lima (5). Tanda baca aksara lontara' disajikan pada gambar berikut:

⚬	dibaca →	i
⚬.	dibaca →	u
⚬^	dibaca →	o
⚬←	dibaca →	é
⚬⤵	dibaca →	e

**Gambar 8. Ana' sure' (tanda vocal)**

**2. Budaya Bugis**

Budaya merupakan cara hidup sekelompok orang yang telah menjadi kebiasaan hingga diwariskan secara turun turun temurun.

Bugis merupakan salahsatu suku yang ada di Sulawesi Selatan. Kata Bugis diambil dari nama akhir Lasattung Mpugi (raja Bugis). Rakyat yang berada di bawah wilayah kekuasaan Lasattung mpugi disebut to Ugi (rakyat Lasattung Pugi).

Budaya Bugis adalah seperangkat nilai yang diyakini bersama, dilaksanakan

bersama, dan diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi pola hidup dan identitas lokal suku Bugis.

Ruang lingkup budaya Bugis meliputi banyak hal. Namun, penelitian ini hanya fokus pada konten budaya yang relevan diintegrasikan pada pelajaran baca tulis aksara lontara' untuk siswa SD Fase C.

Konten budaya Bugis yang diintegrasikan ke dalam pelajaran baca tulis aksara lontara' yakni: 1) penyajian materi dengan pendekatan bahasa Bugis, 2) penyajian penguasaan dasar-dasar aksara lontara' dengan menyelipkan bahasa bugis dan gambar-gambar budaya yang biasa siswa saksikan di lingkungan sekolah dan tempat tinggalnya, 3) penyajian materi bahasa dan sastra bugis menggunakan pola aksara lontara' yang lebih tinggi dengan mengusung tema-tema kearifan lokal.

Aspek keaksaraan lontara', aspek bahasa Bugis, dan aspek sastra bugis merupakan tiga point utama yang dikembangkan mejnadi buku baca tulis aksara lontara', valid, dan layak digunakan sebagai referensi baca tulis aksara lontara' untuk SD fase C.

### **3. Buku Baca Tulis Aksara Lontara' layak digunakan sebagai referensi untuk siswa SD fase C**

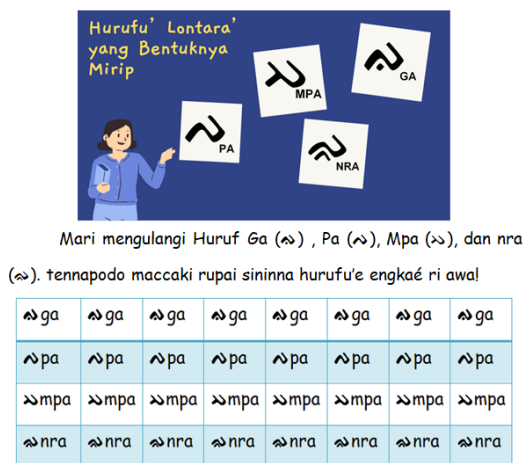
Kelayakan buku berdasarkan hasil uji coba awal, dan hasil uji coba akhir yang dibandingkan dengan penguasaan baca tulis aksara lontara' sebelum uji coba. Substansi kelayakan buku yaitu:

#### **a. Dasar-Dasar Baca Tulis Aksara Lontara'**

Kamampuan mengenali *indo' sure* (aksara induk) yang terdiri atas 23 aksara merupakan dasar utama untuk menguasai aksara lontara'. Siswa harus memahami pola tulis dan pola bacanya bahwa sistem aksara ini bersifat silabis. Setiap hurufnya diikuti vocal "a" (dapat dilihat pada gambar 7)

memang dibutuhkan kecermatan yang memadai karena beberapa bentuk aksara lontara' memiliki kemiripan bentuk. Itulah sebabnya bagian I buku ini menyajikan Aggurung (pelajaran) Aksara lontara' yang bentuknya mirip.

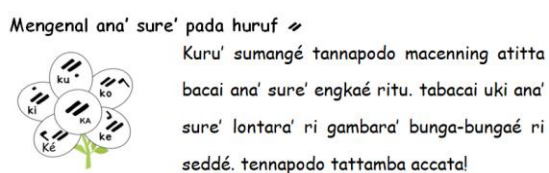
Aksara lontara' yang bentuknya mirip dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 9. Huruf lontara yang bentuknya mirip.**

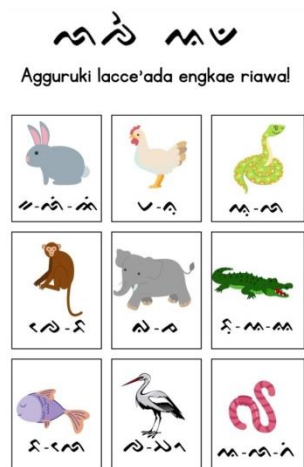
Substansi materi yang tidak kalah penting pada dasar-dasar baca tulis aksara lontara' ini adalah *ana' sure'* (tanda vocal/tanda baca). Tanda baca ini ada lima (dapat dilihat pada gambar 8).

Materi penggunaan tanda baca ini disajikan menggunakan pendekatan bahasa Bugis dengan gambar-gambar yang menarik. Dibawah ini gambar penyajian *ana' sure'*:



**Gambar 10. Contoh materi ana' sure' (tanda vocal/tanda baca)**

Setelah menguasai *indo' sure'* (aksara induk) dan *ana' sure'* (tanda vocal), siswa mulai belajar *lace' ada* (suku kata): suku kata dalam aksara lontara' tetap mengikuti pola silabis seperti yang ada pada gambar berikut:



**Gambar 11. Lace' Ada (suku kata)**

Hasil uji coba kemampuan dasar-dasar baca tulis aksara lontara' yang materinya tertuang pada buku bagian I, mencapai kategori sangat layak sesuai hasil validasi desain, dan hasil angket kepraktisan, dan capaian kemampuan siswa yang meningkat dari nilai rata-rata sebelum uji coba hanya 60% yang tuntas, setelah uji coba awal meningkat 89%, dan hasil uji coba akhir menunjukkan 91%.

**b. Mahir Baca Tulis Aksara Lontara'**

Kemahiran sbaca tulis aksara lontara' mesti ditandai dengan kemampuan membaca dan menulis loroseng ada (kalimat) beraksara lontara' dengan tepat. Siswa tidak langsung diajarkan menyusun kalimat, melainkan mesti melewati sistematika tahapan yang runut. Adapun tahapan yang tepat untuk kemahiran baca tulis aksara lontara' yaitu: 1) menguasai *ada pong* (kata dasar), seperti yang ada pada gambar berikut:

Ada Pong	dibaca	Artinya
	Lempu'	Lurus
	Acca	Pintar
	Pacing	Bersih
	Poji	Suka

**Gambar 12. Ada Pong (Kata dasar)**

Melalui penguasaan *ada pong* (kata dasar), siswa memiliki dasar pengetahuan untuk membaca dan menulis kata ganti, kata sambung, kata berulang dan kalimat utuh menggunakan aksara lontara' dan berbahasa Bugis sebagai penguatan kearifan lokal sesuai dimensi profil pelajar pancasila.

Mahir baca tulis aksara lontara' ini tertuang pada meteri buku bagian II dan telah divalidasi ahli budaya, validasi ahli bahasa, dan validasi isi materi sehingga desainnya sangat layak digunakan. Maka hasil uji coba juga menunjukkan kemahiran baca tulis aksara lontara' siswa fase C meingkat secara signifikan dari nilai rata-rata sebelum uji coba: 57%, setelah uji coba awal: 87 %, dan setelah uji coba lapangan persentase ketuntasan hasil belajar mahir baca tulis aksara lontara' mencapai 90%.

Relevansi hasil validasi desain, hasil uji kepraktisan buku, dan hasil capaian kemampuan baca tulis aksara lontara' siswa fase C di SDN 106 Kab. Barru membuktikan bahwa buku ini layak digunakan sebagai buku referensi baca

tulis aksara lontara' untuk tataran SD fase C.

### c. Bahasa dan Sastra Bugis

Setelah siswa mampu membaca dan menulis *loroseng ada* (kalimat) dengan lancar dan tepat, selanjutnya mereka belajar tentang baca tulis teka/naskah beraksara lontara'. Pada buku cinnong ati materi ini disajikan pada bagianan III. Bahasa dan sastra Bugis.

Inti materi meliputi: 1) *pau-pau* (cerita rakyat) tentang *nene pakande*, *Sangiang Seri*, dan *Lacenngé*, 2) *Gau' Pangadereng* (adat istiadat), 3) *ada papapseng* (nasehat), 4) *elong-kelong* (lagu), 5) *sanja'* (puisi), 6) *maruki' sure'*, 7) *warekkada* dan *petteppu-teppung*. Naskah yang ada pada setiap inti materi sengajar menggunakan bahasa bugis beraksara lontara' sebagai cara untuk mengembalikan eksistensi bahasa daerah dan aksara lontara'.

Materi bahasa dan sastra Bugis telah divalidasi oleh ahli budaya, ahli bahasa, dan ahli isi materi. Salain itu, telah uji kepraktisan, dan telah diujicobakan pada SD siswa kelas 5 di SDN 106 Kab. Barru. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan baca tulis aksara lontara'. Suasana uji coba terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 13. Uji Coba Akhir**

Hasil uji coba konteks bahasa dan sastra Bugis ditetapkan mampu meningkatkan kemampuan baca tulis aksara lontara' karena sebelum uji coba persentase hanya: 30, 50% , setelah uji coba awal mencapai: 84% , dan setelah uji coba akhir persentasen kemampuan baca tulis naskah lontara' meningkat menjadi: 87%.

Relevansi hasil validasi desain, hasil uji kepraktisan dan hasil kemampuan baca tulis bahasa dan sastra bugis pada naskah yang beraksara lontara, cukup membuktikan bahwa "Cinnong Ati: Buku baca tulis aksara lontara' untuk SD Fase C layak dan praktis digunakan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis aksara lontara' untuk siswa SD fase C.

Hasil uji coba ini relevan dengan penelitian Strategi Dasar Penguasaan Aksara Lontara' Berdasarkan Metode SULO (Muhlis Hadrawi, 2017). Pada penelitian Muhlis hadrawi ini juga diterapkan metode kearifan lokal yang

menekankan pada penelitian tindakan kelas. Hal-hal yang relevan dengan hasil uji coba pengembangan buku cinnong ati terletak pada indikator capaian baca tulis aksara lontara' dan aspek penyajian materi meliputi: pengertian aksara lontara', *indo' sure'* (aksara induk), dan *ana' sure'* (tanda vocal).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. A.A (2014). *Melestarikan Baca Tulis Nusantara: Kajian Tentang Aksara Lontara*. *Jurnal Budaya Nusantara*, 1(2), 148-153. [https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_budaya\\_nusantara/article/download/416/283](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_budaya_nusantara/article/download/416/283)
- Baso. Y.S. (2019). *Teknologi Aksara Lontara Di Era Informasi 4.0*. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 16(1), 64-74. [chttps://doi.org/10.20956/jna.v16i1.6873](https://doi.org/10.20956/jna.v16i1.6873)
- Hadrawi. Muhlis. (2017). *Strategi Penguasaan Aksara Lontara Secara Efektif berdasarkan metode SULO*. *Salingka*, 14(2), 111-123. <http://salingka.kemdikbud.go.id/index.php/SALINGKA/article/view/155/81>
- Kilawati, Andi & Junaid, Rusdiana. (2021). *Pelatihan Baca Tulis Aksara Lontaraq Berbasis Kearifan Lokal di Rumah Baca Akkitanawa Kabupaten Luwu*. *Jurnal IPMAS*, 1 (3), 129-137. <https://doi.org/10.54065/ipmas.1.3.2021.103>.
- Ki.awati, Andi, Dkk. (2022). *Aktualisasi Falsafah 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainga) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo*. *Jurnal Abdimas Langkanae*, 2(1), 21-

27.  
<https://pusdig.web.id/index.php/abdimas/index>
- Kilawati, Andi\_ (2021). *Kearifan Lokal To Ugiq dalam Pekan Budaya PGSD UNCP*. Jurnal Dieksis.ID, 3(1), 35-45.  
<https://doi.org/10.54065/dieksis.3.1.2023.268>
- \_\_\_\_\_ (2021). *Aktualisasi Baca Tulis Aksara Lontaraq Melalui Android Berbasis Bugis Keyboard*. Jurnal Pustaka Digital Indonesia, 1(1), 50-55.
- Munawar, A.R. (2023). *To Ugi*. Makassar: Sempugi Press.
- Pelras, Cristian. (2006). *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar.
- Said, Mashadi. (2016). *Jati Diri Manusia Bugis*. Jakarta: Pro de leader.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudduha. (2018). *Akgurung Basa Ugi untuk SD.MI Kelas 3*. Makassar: UD.Mandiri/Mitra Sahabat.
- \_\_\_\_\_.(2018). *Akgurung Basa Ugi untuk SD.MI Kelas 6*. Makassar: UD.Mandiri/Mitra Sahabat.